

**PIT STOP 1 MINUTE MENINGKATKAN KESELAMATAN PASIEN
SAAT TRANSFER DARI TRIAGE IGD KE RUANG RAWAT INAP
NON INTENSIF DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUP PROF DR I.G.N.G NGOERAH
TAHUN 2023**



**KATEGORI:
Quality and Patient Safety**

**RSUP PROF. DR. I G.N.G. NGOERAH
2023**

PIT STOP 1 Minute Meningkatkan Keselamatan Pasien saat Transfer dari Triage IGD ke Ruang Rawat Inap Non Intensif di Instalasi Gawat Darurat RSUP Prof Dr I.G.N.G Ngoerah Tahun 2023

Kategori : Quality and Patient Safety

1. Ringkasan

Keselamatan pasien merupakan isu global yang penting saat ini, mengingat proses pelayanan kesehatan sangat berpotensi menimbulkan insiden keselamatan pasien. Salah satunya adalah proses pelayanan transfer pasien dari Triage IGD ke ruang Rawat Inap Non Intensif yang berisiko menimbulkan insiden keselamatan pasien. Berdasarkan hal ini, PIT STOP 1 Minute lahir sebagai inovasi dalam meningkatkan keselamatan pasien saat transfer dari Triage IGD ke Ruang Rawat Inap Non Intensif. Butir-butir DRABCDEs dalam PIT STOP 1 Minute mampu meningkatkan keselamatan pasien sebesar 6,1%, yaitu menjadi 95,73% dari 164 responden yang diteliti sehingga sangat mendukung pelaksanaan standar akreditasi rumah sakit khususnya kelompok Sasaran Keselamatan Pasien.

2. Latar Belakang

Keselamatan pasien merupakan isu global yang penting saat ini, mengingat proses pelayanan kesehatan sangat berpotensi menimbulkan insiden keselamatan pasien. Beranjak dari hal ini, Instalasi Gawat Darurat RSUP Prof.Dr.I.G.N.G Ngoerah sebagai unit pelayanan rumah sakit yang memberikan pelayanan pertama secara terpadu pada pasien sangat memperhatikan keselamatan pasien selama proses pelayanan. Salah satu proses pelayanan di IGD yang berisiko menimbulkan insiden keselamatan pasien adalah proses transfer pasien dari Triage IGD ke ruang Rawat Inap Non Intensif mengingat jumlah pasien yang dirawat inap ke ruangan non intensif melalui IGD tergolong tinggi, dengan rata-rata periode Juni-November 2022 adalah 718 pasien setiap bulannya. Berdasarkan data laporan keselamatan pasien di RSUP Prof.Dr.I.G.N.G Ngoerah, terdapat beberapa insiden keselamatan pasien yang dilaporkan oleh ruangan rawat inap non intensif terkait kondisi pasien yang diterima dari IGD. Pada periode September-November 2022, tercatat kasus dominan yang dilaporkan adalah pasien diterima diruangan tanpa menggunakan gelang kuning dengan total jumlah 22 kasus. Kemudian disusul oleh 12 kasus alat invasive seperti infus, dower kateter, NGT tanpa tanggal pemasangan, 6 kasus pasien tanpa gelang identitas, 6 kasus pasien tanpa gelang merah, 1 kasus pasien memakai gelang identitas RS lain dan 1 kasus program pasien tidak dikerjakan dengan tuntas.

Disamping itu, dari hasil wawancara penulis dengan Penanggung Jawab ruang Triage IGD, dapat diketahui bahwa terdapat laporan pasien yang mengalami perburukan kondisi beberapa saat setelah sampai diruang perawatan. Pada periode 2020-2022, tepatnya tahun 2021 terdapat 2 kasus pasien mengalami perburukan kondisi beberapa saat setelah sampai diruang perawatan dan 1 kasus di tahun 2022. Mengingat cukup tingginya risiko keselamatan pasien yang terjadi selama pemindahan pasien ke ruangan rawat inap non intensif, maka diperlukan suatu usaha perbaikan untuk mengatasi dan mencegah terjadinya insiden keselamatan pasien tersebut. Atas dasar latar belakang inilah yang menggugah perhatian penulis untuk melakukan suatu inovasi sebagai upaya penyelesaian permasalahan serta meningkatkan mutu dan keselamatan pasien.

3. Tujuan

Adapun tujuan mendasar yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan keselamatan pasien saat proses pelayanan transfer pasien dari Triage IGD ke ruang Rawat Inap Non Intensif yang ditandai oleh penurunan angka insiden keselamatan pasien yang terjadi. Target spesifik yang ingin diraih adalah diketahuinya gambaran keselamatan pasien saat proses pelayanan transfer pasien dari Triage IGD ke ruang Rawat Inap Non Intensif sebelum penerapan dan setelah penerapan PIT STOP 1 Minute di Triage IGD RSUP Prof. Dr.I.G.N.G Ngoerah. Kemudian dikuatkan dengan analisis menggunakan bantuan ilmu statistik untuk mengetahui efektivitas PIT STOP 1 Minute serta implikasinya bagi pasien, keluarga, masyarakat dan rumah sakit.

4. Langkah-Langkah

Kegiatan diawali dengan melakukan beberapa pertemuan tim Gugus Kendali Mutu untuk mengidentifikasi isu aktual yang terjadi di unit kerja serta memprioritaskan berdasarkan *Urgency, Seriousness, dan Growth*. Setelah teridentifikasi isu prioritas yaitu belum optimalnya pemeriksaan pra transfer pasien sebelum dilakukan transportasi dari Triage IGD ke ruang Rawat Inap Non Intensif, tim Gugus Kendali Mutu bersama dengan penanggung jawab Triage IGD melakukan diskusi untuk mengidentifikasi penyebab isu dan menemukan solusi pemecahkan masalah tersebut. Melalui pertemuan ini diputuskan untuk mengembangkan metode pemeriksaan pra transfer sederhana yang selanjutnya disebut sebagai PIT STOP 1 Minute (Pause Into The ward – Safer Transfer Of Patients 1 Minute). PIT STOP 1 Minute adalah metode cepat dalam penilaian kondisi pasien dengan langkah DRABCDEs yang bertujuan untuk memastikan pasien stabil saat dipindahkan dari Triage IGD ke ruang rawat inap dan mengurangi terjadinya insiden keselamatan pasien. Metode ini

memiliki algoritma yang terdiri dari pemeriksaan cepat pada aspek DRABCDEs (Danger, Response, Airway, Breathing, Circulation, Disability, Exposure / Education, Shout for help).

Tahapan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada staff dan melakukan penerapan di unit kerja. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan media poster dan video. Untuk mengukur efektivitas PIT STOP 1 Minute dalam meningkatkan keselamatan pasien, dilakukan penelitian dengan menggunakan 328 sampel, terdiri dari 164 sampel sebelum penerapan dan 164 sampel sesudah penerapan PIT STOP 1 Minute. Kegiatan penelitian ini berlangsung pada periode Desember 2022 – Februari 2023 untuk sebelum penerapan, dan periode Maret – Mei 2023 untuk setelah penerapan dengan teknik consecutive sampling. Kegiatan penelitian ini sudah lulus kelaikan etik dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dengan nomor 206 IAINI 4.2 .2.VII.14 ILT /2023. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan PIT STOP 1 Minute dalam menurunkan angka insiden keselamatan pasien dan mengidentifikasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk menjamin keberlangsungan penerapan PIT STOP 1 Minute.

5. Hasil

Sebelum penerapan PIT STOP 1 Minute, dapat diketahui bahwa sebanyak 89,63% responden dipindahkan dari Triage IGD ke Ruang Rawat Inap Non Intensif dalam kondisi stabil dan tidak ada insiden. Sedangkan 10,37% responden kondisinya tidak stabil atau ada insiden keselamatan pasien. Setelah penerapan PIT STOP 1 Minute terdapat 95,73% responden dipindahkan dari Triage IGD ke Ruang Rawat Inap Non Intensif dalam kondisi stabil dan tidak ada insiden. Data ini meningkat 6,1% dari sebelumnya yang hanya 89,63%. Disamping itu, setelah penerapan PIT STOP 1 Minute juga terdapat penurunan jumlah persentase responden yang kondisinya tidak stabil atau ada insiden keselamatan pasien yaitu menjadi 4,27%. Dari data 4,27% responden yang kondisinya tidak stabil atau ada insiden keselamatan pasien ini dapat diuraikan sebagai berikut 42,86% tidak memakai gelang kuning resiko jatuh; 28,57% dokumen tidak lengkap; 14,29% memakai gelang identitas rumah sakit lain dan 14,29% tidak menuliskan tanggal pemasangan alat invasif.

Berdasarkan analisis menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai signifikansi (p-value) berjumlah sebesar 0.034. Dapat disimpulkan bahwa nilai p-value lebih kecil dari alfa ($0.034 < 0,05$) sehingga berarti penerapan PIT STOP 1 Minute efektif dalam meningkatkan keselamatan pasien saat transfer dari Triage IGD ke Ruang Rawat Inap Non Intensif. Analisis dari segi kendali biaya, PIT STOP 1 Minute mampu mencegah terjadinya insiden

keselamatan pasien khususnya yang dapat berdampak pada penambahan lama hari rawat. Lama hari rawat yang terlalu panjang akan menimbulkan kerugian, antara lain menambah beban biaya perawatan pasien atau keluarga pasien dan menjadi pemborosan bagi rumah sakit karena biaya operasional dari rumah sakit akan lebih besar. Penerapan PIT STOP 1 Minute penulis yakini sebagai strategi untuk menguatkan pelaksanaan standar akreditasi rumah sakit khususnya kelompok Sasaran Keselamatan Pasien dan mewujudkan budaya keselamatan yang merupakan hak pasien, memberi rasa aman pada keluarga, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit serta meningkatkan citra rumah sakit di mata masyarakat.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH
Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon. (0361) 227911-15, 225482, 223869, Faximile: (0361)224206



LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL DOKUMEN:

**PIT STOP 1 MINUTE MENINGKATKAN KESELAMATAN PASIEN
SAAT TRANSFER DARI TRIAGE IGD KE RUANG RAWAT INAP
NON INTENSIF DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUP PROF DR I.G.N.G NGOERAH
TAHUN 2023**

Disetujui,

Kepala Instalasi

dr. I Komang Weka, Sp. B
NIP. 198205292020121001

Penanggung jawab,

Ns. Putu Budiarsana, S.Kep. MNSc (EM)
NIP. 197910011998031001

Diketahui,

Direktur Utama,



dr. I Wayan Sudana, M.Kes.
NIP. 196504091995091001